

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini dijelaskan metodologi penelitian yang berkaitan dengan jenis dan metode penelitian, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengabsahan data, dan alur penelitian. Ketujuh hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kualitatif karena data yang diperoleh nantinya berupa kata-kata, frasa, atau kalimat-kalimat. Sejalan dengan pernyataan tersebut, penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami objek penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata atau bahasa dalam konteks yang ilmiah (Moleong, 2010). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis karena penelitian ini berusaha mendeskripsikan kedisidaktisan dalam novel-novel islami. Metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan kata-kata yang diikuti dengan analisis dan bukan dalam bentuk angka (Ratna, 2012; Semi, 1990). Dalam penelitian ini metode deskripsi digunakan untuk memaparan dan mengambarkan kedisidaktisan yang terdapat dalam novel-novel islami anak, remaja, dan dewasa.

B. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian berupa kata atau kalimat yang memiliki nilai kedisidaktisan yang terdapat di dalam novel-novel islami ditulis oleh pengarang Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini adalah sembilan novel islami novel populer yang memiliki nilai didaktis tinggi atau menonjol kedisidaktisannya dan menekankan ciri-ciri keislaman sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan. Alasan peneliti memilih sembilan novel islami yang dijadikan sumber data karena dengan jumlah tersebut peneliti bisa memberikan masing-masing tiga contoh novel islami pada setiap jenjang pendidikan. Sumber data dipilih berdasarkan karakteristik kedisidaktisan yaitu 1. Pedoman analisis kedisidaktisan dalam novel islami; 2. Pedoman analisis sastra pada jenjang pendidikan dasar dan menengah; 3. Pedoman analisis novel islami.

Dengan demikian, peneliti bisa menyesuaikan bahan bacaan dengan usia pembaca. Perlu diperhatikan usia pembaca yang berbeda, tentu saja akan menerima teks dengan sikap yang berbeda-beda pula. Perbedaan pengalaman akan sangat menentukan pemaknaan dan keberterimaan teks sastra.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel-novel islami *Menari di Pelangi* (MdP, 2010) karya Ayunda Nisa Chaira, *Baju Biru yang Bolong* (BByB, 2006) karya Chris Oetoyo, *Sekotak Cinta untuk Sakina* (SCuS, 2016) karya Irma Irawati, *Bidadari Bermata Bening* (BBB, 2017) karya Habiburrahman El Shirazy, *Cinta di Ujung Sajadah* (CdUS, 2012) karya Asma Nadia, *Negeri 5 Menara* (N5M, 2012) karya Ahmad Fuadi, *Kapas-Kapas Di Langit* (KKDL, 2003) karya Pipiet Senja, *Mushaf Cinta* (MC, 2016) karya Amirul Ulum, dan *Sajadah Lipat Pak Camat* (SLPC, 2015) karya Riyanto El Harist.

Sumber data *pertama* adalah novel islami yang berjudul *Menari di Pelangi* karya Ayunda Nisa Chaira peneliti singkat dengan MdP. Ayunda Nisa Chaira lahir di Jakarta, 30 Oktober 1997. Biasanya ia dipanggil Yunda. Yunda memiliki hobi menulis, membaca, bermain komputer online. Ia mulai menulis pada usia delapan tahun. Buku pertamanya diterbitkan ketika ia berusia sebelas tahun. Novel islami MdP cetakan I yang diterbitkan tahun 2010 oleh penebit Mizan Bandung memiliki 136 halaman. Novel islami MdP termasuk kecil-kecil punya karya (KKPK).

Novel islami MdP menceritakan tentang persahabatan antara Nisa dan Dwi. Nisa memiliki sahabat bernama Dwi yang berkarakter cantik, pendiam, dan lembut. Persahabatan itu begitu dekat dan indah. Mereka saling menyayangi dan menjaga. Namun, kebahagiaan itu tidak bertahan lama, Dwi meninggal dunia karena sakit yang dideritanya. Kesedihan melanda hati Nisa. Namun, ia ingat tidak boleh meratapi orang yang sudah meninggal. Walaupun pedih ditahannya, ia tidak mau melihat sahabatnya tersiksa karena tangisnya. Ia mengikuti sampai proses pemakaman sahabatnya. Setelah selesai pemakaman sahabatnya, ia pulang ke rumah. Sedih itu belum usai juga, setelah selesai salat Ashar, Nisa mendoakan Dwi dalam isak tangisnya. Ia berdoa, agar Allah menempatkan sahabatnya di Surga dan ditemani oleh bidadari-bidadari yang baik hati sehingga sahabatnya Dwi tidak merasa kesepian. Ia terus berdoa hingga ia tertidur karena kelelahan menangis. Dalam tidurnya, Nisa bermimpi melihat Dwi dan bidadari sedang menari di antara

hujan permen warna-warni. Ia melihat sahabatnya bahagia bersama bidadari, ia pun tersenyum dan mengatakan Selamat jalan sobatku.

Sumber data *kedua* adalah novel islami yang berjudul *Baju Biru yang Bolong* karya Chris Oetoyo peneliti singkat dengan *BByB*. Chris Oetoyo lahir di Pemalang Jawa Tengah, 1 Nopember 1975. Kak Chris begitu beliau dikenal. Kak Chris sudah mulai menulis sejak masuk TK. Tulisan pertama Kak Chris dimuat dalam majalah Aneka. Setelah itu, Kak Chris lama sekali tidak menulis lagi. Tahun 2004 Kak Chris mulai menulis lagi. Cerpen-cerpennya dimuat di majalah anak-anak sampai remaja. Mulai *Bobo*, *Kids Fantasi*, *Aku Anak Saleh*, *Favourite*, *Kompas Anak*, *Pos Kota Minggu*, *GIRLS*, *Kawanku*, *Teen Fantasi*, *Gaul*, *Hai*, *Annida*, dan *Cerita Kita*. Novel islami *BByB* merupakan novel anak pertamanya yang diterbitkan oleh penerbit DAR! Mizan di bawah lini Sobat Bocah Muslim. Novel islami *BByB* merupakan cetakan I yang diterbitkan tahun 2006 yang memiliki 108 halaman. Kak Chris bekerja sebagai karyawan sebuah perusahaan swasta dan tetap aktif menulis cerpen anak dan remaja. Novel islami *BByB* merupakan novel anak islami yang dikemas dengan bahasa yang ringan, tetapi sarat dengan nilai-nilai pendidikan.

Novel islami *BbyB* menceritakan seorang anak perempuan bernama Poni yang berumur tujuh tahun. Poni dikenal sebagai anak yang rajin belajar di sekolah, periang, ramah, suka senyum dan disenangi ibu Halimah, dan rajin membantu ibunya. Poni tinggal di lingkungan orangtua berpenghasilan menengah ke bawah. Ia hidup bertiga bersama ibu dan adiknya yang masih kecil. Ayahnya telah lama meninggal dunia. Demi menghidupi keluarganya, ibu banting tulang menjadi tukang cuci dan setrika pakaian tetangganya serta bantu-bantu di rumah orang. Hasilnya kerjanya semua untuk kebutuhan mereka bertiga. Dan bila ada lebihnya biasanya untuk membeli susu adiknya yang suka minum susu. Demi meringankan beban ibunya, ia mengamen di lampu merah setiap pulang sekolah hingga pukul 16.00 WIB. Karena pesan ibunya, ia harus salat Ashar di rumah. Setelah itu bisa mengerjakan PR dari sekolah. Ketika ia membantu ibunya untuk menyetrika, tiba-tiba percikan bara arang keluar dari gosokan yang dipegangnya dan menempel pada baju yang sedang disetrikanya. Sehingga menyebabkan baju berwarna biru itu menjadi bolong. Poni takut mengakui kesalahannya kepada ibunya, ia diam menyembunyikan baju bolong itu. ia berniat akan mengganti baju itu dengan yang

baru namun ia bingung bagaimana ia memperoleh uang untuk membeli baju baru itu. ia berusaha dengan segala pekerjaan dilakukannya dari mengamen sampai beralih profesi menjadi tukang semir. Pada akhirnya, ia bisa membeli baju itu dengan segala macam cobaan dari dimarahi pelayan toko hingga ia kecopetan. Namun, di ujung cerita, Poni merasa menyesal tidak berterus terang waktu melakukan kesalahan itu. Coba bila ia berterus terang, ia tidak perlu menggantinya. Bertanggungjawab itu sangat penting tentang apa yang telah kita lakukan.

Sumber data *ketiga* adalah novel islami yang berjudul *Sekotak Cinta untuk Sakina* karya Irma Irawati peneliti singkat *SCuS*. Irma Irawati adalah seorang ibu yang selalu memberikan kasih sayang sepenuhnya kepada anak-anaknya. Di sela waktunya mengurus buah hatinya, ia sempatkan untuk menulis hal-hal yang berirama pada dunia anak-anak dan tradisional. Hasil tulisannya pernah dipublikasikan di beberapa majalah, antara lain cerpen *Nyi Ela*, *Lembar Seratusan*, dan *Tas Butut*. Irma Irawati pernah juga menulis sebagai kontributor buku *Tafsir Anak: I Love My Al-Qur'an* (2007). Tahun 2009, tulisannya yang berjudul *Indahnya Ukhuwah di Ranah Damai* pernah dimuat di majalah *Al-Kissah*. Ia juga pernah diajak menulis buku anak seri *Memupuk Nilai Perdamaian pada Anak Usia Dini* bekerja sama dengan Peace Generation for Kids dan Una Global Canada, berjudul *Musik Asik, Jangan Berisik dan Sahabat Sejati Senang Berbagi*. Dan sejak saat itu, ia kembali menulis dan terciptalah buku seri anak muslim dengan judul *Beribadah* (2013). Novel islami *SCuS* diterbitkan pertama kali oleh penerbit Bhuana Ilmu Populer pada tahun 2016 dengan banyak 135 halaman.

Novel islami *SCuS* memiliki tema religi yang menceritakan perjuangan beradaptasi seorang anak perempuan bernama Sakina di pesantren. Sakina merupakan anak perempuan yang telah terbiasa hidup di kota dengan fasilitas lengkap, kini harus mengikuti kehendak orangtuanya untuk hidup di pesantren. Awalnya, batin sakina melawan atas kehendak ibunya yang bersikeras memasukan ia ke pesantren. Sementara, ayahnya masih memberikan kelonggaran baginya, ia harus mencoba sebulan hidup di pesantren jika sebulan tidak betah maka, ia boleh keluar dari pesantren. Karena itu, Sakina memanfaatkan perkataan ayahnya dengan membuat dirinya untuk melawan semua aturan yang ada di pesantren.

Sumber data *keempat* adalah novel islami yang berjudul *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy peneliti singkat dengan *BBB*. Novel islami *BBB* cetakan II yang diterbitkan tahun 2017 oleh penerbit REPUBLIKA di Jakarta dengan jumlah tebal buku 337 halaman.

Novel islami *BBB* menceritakan dunia pesantren dengan apik disajikan. Nilai-nilai luhur pesantren disampaikan dalam bahasa sastra yang indah sehingga amanat yang disampaikan pengarang kepada pembaca jelas terbaca. Novel ini mampu memotivasi para santri dan generasi muda pada umumnya untuk meraih kesuksesan dengan bekerja keras, ulet, rendah hati, dan menyemai kebaikan secara menyeluruh. Selain itu, alur cerita yang memikat terkait kisah kesetiaan cinta dan kesungguhan meraih cita-cita.

Sumber data *kelima* adalah novel islami yang berjudul *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia peneliti singkat dengan *CdUS*. Novel islami *CdUS* cetakan I yang diterbitkan tahun 2012 oleh penerbit REPUBLIKA di Jakarta dengan tebal buku 292 halaman.

Novel islami *CdUS* menceritakan kehidupan gadis piatu yang bernama Cinta. Cinta tinggal bersama ayah, ibu tiri, kedua saudara perempuan yang hampir sebaya dengannya merupakan anak dari bawaan ibu tirinya, seorang pengasuh setia bernama mbok Nah. Belasan tahun Cinta menjalani hidup tanpa kasih sayang seorang ibu, ya ibu yang melahirkannya ke dunia. Bahkan, ia tidak mengenal wajah ibunya, karena ayahnya memutuskan untuk membuang kenangan tentang ibu Cinta. Kehidupan Cinta semakin tersisih ketika ayahnya menikah dengan Mama Alia yang membawa dua orang anak perempuannya. Surga yang selalu diimpikannya sudah terenggut. Namun, kehadiran Makky sebagai tetangga barunya sangat mengubah warna hari-hari Cinta. Keluarga Makky menerima Cinta, sehingga ia merasa punya keluarga yang utuh. Kebahagiaan yang diberikan keluarga Makky kepada Cinta sangat tulus. Hingga suatu hari, tepat di usia ke tujuh belasnya, ia mendapatkan rahasia besar dalam hidupnya yaitu tentang keberadaan ibu kandungnya yang ternyata masih hidup.

Sumber data *keenam* adalah novel islami yang berjudul *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi peneliti singkat dengan *N5M*. Novel islami *N5M* merupakan

cetakan kelimabelas yang diterbitkan tahun 2012 oleh penebit PT. Gramedia di Jakarta dengan tebal buku 405 halaman.

Novel islami *N5M* menceritakan kesungguhan dalam meraih cita-cita. Alif berasal dari Sumatera Barat yang seumur hidupnya tidak pernah keluar dari ranah Minangkabau. Namun, atas keinginan ibunya ia merantau menuntut ilmu di Pondok Madani (PM) tepatnya di Jawa Timur dan melepaskan keinginannya untuk bersekolah di SMA Bukittinggi. Di Pondok Madani, ia memiliki lima orang teman akrab yang berbeda asalnya. Raja berasal dari Medan, Said dari Surabaya, Dulmajid dari Sumenep, Atang dari Bandung, dan Baso dari Gowa. Pertemanan itu begitu indah mereka jalin dengan canda tawa, sedih, di bawah menara masjid. Di bawah menara masjid itu mereka habiskan waktu menunggu azan Magrib dengan menatap arakan awan lembayung. Awan-awan itu menjelma dalam imajinasi mereka masing-masing sehingga mereka melihat awan itu seperti sebuah benua. Setiap hari mereka rajut imajinasi mereka menjadi impian dengan niat *man jadda wajada*, impian itu berwujud dengan kenyataan.

Sumber data *ketujuh* adalah novel islami yang berjudul *Kapas-Kapas Di Langit* karya Pipiet Senja peneliti singkat dengan *KKDL*. Novel islami *KKDL* merupakan cetakan I yang diterbitkan tahun 2003 oleh penebit Zikrul Hakim dengan tebal buku 256 halaman.

Novel islami *KKDL* menceritakan seorang Gadis yang bernama Garsini. Garsini meninggalkan Indonesia tanah kelahirannya dengan satu tujuan, yaitu membuktikan kepada dunia bahwa gadis Muslimah, berjilbab seperti dirinya mampu berbicara di dunia internasional. Tujuan itu terwujud, ia menjadi mahasiswa Universitas Tokyo yang di kalangan teman-temannya ia dikenal enerjik, jenius, taat beribadah dan memiliki kepribadian yang tangguh. Bukan hanya mahasiswa saja yang menyanjungnya, namun para dosen pun sangat menghargai dan menyayangnya sehingga ia diangkat menjadi asisten dosen. Selain keberhasilan yang diperolehnya, ia juga mendapat kebahagiaan yaitu, ia dilamar oleh dokter Haekal yaitu seorang laki-laki yang selalu menjaga keimanannya selama berteman dengan Garsini.

Sumber data *kedelapan* adalah novel islami yang berjudul *Mushaf Cinta* karya Amirul Ulum peneliti singkat dengan *MC*. Novel islami *MC* merupakan

cetakan I yang diterbitkan tahun 2016 oleh penebit SALSABILA di Jakarta dengan tebal buku 243 halaman.

Novel islami *MC* menceritakan perjalanan keberhasilan Neng Azza menyelesaikan pendidikan dengan hasil yang sangat memuaskan sehingga ia memperoleh beasiswa untuk melanjutkan pendidikan di Mesir. Namun, sebelum kepergiannya menempuh pendidikan di Mesir, Umminya menginginkan ia menikah agar ada yang menjaganya di sana. Dengan dilema yang mendera pikirannya, akhirnya ia mewujudkan keinginan Ummi dengan syarat calon suaminya harus lebih cerdas dari dirinya. Untuk memenuhi syarat Azza maka diadakan sayembara pemilihan calon suami yang sesuai dengan kriterianya. Akhirnya, kriteria itu ditemukan pada Iqbal yaitu seorang pemuda yang tidak berasal dari keturunan kiai. Namun, Iqbal dibesarkan dengan didikan ilmu agama yang baik. Akhirnya, mereka berdua menikah dan melanjutkan pendidikan bersama di Mesir.

Sumber data *kesembilan* adalah novel islami yang berjudul *Sajadah Lipat Pak Camat* karya Riyanto El Harist peneliti singkat dengan *SLPC*. Novel islami *SLPC* cetakan I yang diterbitkan tahun 2015 oleh penebit Tiga Serangkai di Solo dengan tebal buku 288 halaman.

Novel islami *SLPC* menceritakan tentang keyakinan penuh kepada Tuhan. Seorang camat bernama Ikhsan sedang diuji keteguhan hatinya, keamanahannya, ketidakadilan melanda dirinya, kelicikan dan kedustaan menjadi kenyataan dalam hidupnya. Namun, dengan keyakinannya percaya pada kuasa Tuhan. Dengan doa tulus sebagai ikhtiarnya maka, kepasrahan adalah akhirnya. Dan keajaiban menjadi berkah terindah. Ia berhasil melewati ujian tersebut.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai alat untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2010). Selain peneliti sebagai instrumen dalam penelitian ini, peneliti juga dibantu dengan instrumen pendukung, yaitu (a). pedoman analisis kedidaktisan dalam novel islami. (b). pedoman analisis sastra pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, dan (c) pedoman analisis novel islami. Berikut ini pemaparannya.

1 Pedoman Analisis Kedadiktisan dalam Novel Islami

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah analisis dokumen dengan menggunakan pedoman analisis kedadiktisan dalam novel islami. Pedoman analisis kedadiktisan dalam novel islami yang digunakan merupakan rumusan dari konsep teori sastra didaktis Abrams (2009) dan Sumiyadi (2016). Peneliti memodifikasi teori tersebut menjadi pedoman analisis kedadiktisan dalam novel islami sebagai berikut.

Tabel 3.1 Pedoman Analisis Kedidaktisan dalam Novel Islami

No	Butir-Butir Analisis	Aspek Kedidaktisan Novel Islami	Deskripsi Analisis	Rujukan
1	Pengungkapan teknik kedidaktisan dalam novel islami Indonesia	a. Teknik Pengungkapan	Teknik pengungkapan kedidaktisan dalam novel islami mengacu pada struktur faktual yaitu fakta-fakta cerita dan tema. fakta-fakta cerita meliputi alur, karakter, latar.	(Stanton, 2012: 22-46); (Sumiyadi, dkk. 2016: 27-28).
		b. Teknik Penyajian	Teknik penyajian kedidaktisan dalam novel islami melalui telaah prinsip-prinsip kedidaktisan dalam novel islami mengacu pada penyampaian pengetahuan secara logis, dan kontekstual sehingga sesuai dengan dunia nyata/mimesis.	(Rahmanto, 1988; Potolsky, 2006; Danyati, 2018; Forgarty, 1991; Mathwes & Cleary, 1993); Sumiyadi, dkk. 2016: 27-28).
2	Pengungkapan isi kedidaktisan dalam novel islami Indonesia	a. Kedidaktisan tujuan pendidikan Islam	Kedidaktisan tujuan pendidikan Islam mengacu pada akidah, syariah; akhlak. Akidah atau ketauhidan yaitu tauhid <i>rubbubiyah</i> , <i>mulkiyah</i> , dan <i>uluhiyah</i> . Tauhid <i>rubbubiyah</i> adalah meyakini bahwa Allah-lah satu-satunya Rabb, yang menciptakan, memelihara, memberi rezeki, dan mengatur manusia. Tauhid <i>mulkiyah</i> adalah pengakuan seorang hamba bahwa hanya Allah-lah Satu-satunya <i>Malik</i> (Raja) yang memiliki kerajaan langit dan bumi, sehingga manusia wajib menaati Allah melebihi segalanya. Dan Tauhid	(Ausop, 2014: 113-123); Ghazali (2014: 52-60).

			<p><i>uluhiyah</i> adalah pengesaan Allah sebagai Tuhan yang harus disembah.</p> <p>Secara garis besar, aktivitas syariah dibagi atas dua kategori, yaitu ibadah <i>mahdhah</i> dan ibadah <i>ghair mahdhah</i>. Ibadah <i>mahdhah</i> adalah ibadah khusus atau special yang berhubungan dengan Allah, aktivitas yang dilakukan manusia seperti salat, shaum, zakat, haji, dan pengurusan jenazah. Sedangkan, ibadah <i>ghair mahdhah</i> atau disebut muamalah, aktivitas yang dilakukan manusia antara lain pernikahan (<i>munakahat</i>), perekonomian (<i>iqtishadiyah</i>), politik (<i>siyasah</i>), kebudayaan (<i>tsaqafah</i>), jarimah (jarimah hudud), serta aktivitas lainnya dari bangun tidur sampai tidur lagi seperti makam minum, mandi, berpakaian, berkosmetik, olahraga, hiburan, berorganisasi, bermasyarakat.</p> <p>Akhlak merupakan perilaku manusia baik secara yang tampak atau pun tidak tampak. Akhlak meliputi hubungan manusia dengan Allah (<i>hablun min Allah</i>) seperti salat, haji, doa, zikir, dan syukur nikmat; hubungan manusia dengan sesama manusia (<i>hablun min An-Nas</i>) seperti menjenguk orang sakit, saling tolong-menolong, mengikis dendam, dan saling memaafkan; hubungan manusia dengan alam sekitar (<i>hablun min Al-'Alam</i>) seperti membuang sampah ke tempatnya, menyantuni hewan dan tumbuhan, menanam pohon, hemat energi, dan memanfaatkan sumber daya alam sebaik mungkin</p>	
--	--	--	---	--

		b. Kedidaktisan aspek agama	Kedidaktisan aspek agama memberikan pengajaran yang dapat meningkatkan keyakinan, kesetiaan, dan kecintaan kepada Tuhan.	(Abrams, 2009); (Sumiyadi, dkk. 2016: 27-28).
		c. Kedidaktisan aspek moral	Kedidaktisan aspek moral memberikan pengajaran yang dapat meningkatkan moralitas, karakter yang memiliki akhlak mulia, mandiri, demokratis, bertanggung jawab.	(Abrams, 2009); (Sumiyadi, dkk. 2016: 27-28).
		d. Kedidaktisan aspek sosial	Kedidaktisan aspek sosial memberikan pengajaran yang dapat meningkatkan nilai-nilai luhur berupa norma, tradisi, budaya, kepercayaan yang ada di masyarakat.	(Abrams, 2009); (Dubey, 2013); (Wick, 2005); (Sumiyadi, dkk. 2016: 27-28).
		e. Kedidaktisan dimensi pengetahuan	<p>Kedidaktisan dimensi pengetahuan mengacu pada:</p> <p>Pengetahuan faktual merupakan pengetahuan tentang terminologi dan fakta-fakta yang detail, spesifik dan elementer. Biasanya dapat berupa suatu peristiwa atau kejadian yang dapat dilihat, didengar, dibaca, atau diraba oleh panca indera;</p> <p>Pengetahuan konseptual merupakan pengetahuan yang berbentuk konsep, klasifikasi, spesifikasi, kategori, prinsip, dan generalisasi;</p> <p>Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan mengenai bagaimana atau cara melakukan sesuatu, metode penyelidikan, kriteria untuk menggunakan keterampilan, algoritma, teknik, dan metode;</p> <p>Pengetahuan metakognitif merupakan pengetahuan tentang kognisi (mengetahui dan memahami) yang berupa tindakan atas dasar suatu pemahaman meliputi kesadaran</p>	(Anderson & Krathwohl, 2001: 45); (Sumiyadi, dkk. 2016: 27-28).

			diri, refleksi diri dan pengendalian berpikir, serta penetapan keputusan tentang sesuatu.	
		f. Kedidaktisan Sumber Ilmu yang Terpuji.	Kedidaktisan Sumber Ilmu yang Terpuji yaitu Al-Quran, Sunnah Rasulullah Saw., kesepakatan/opini bulat para fakih Muslim (Ijma'), dan ucapan para sahabat Nabi (atsar).	(Ghazali, 2014: 55).
3	Pengungkapan sarana-sarana sastra kedadaktisan dalam novel-novel islami	Judul	Mengacu pada sang karakter utama atau satu latar tertentu.	(Stanton, 2012: 51); (Sumiyadi, dkk. 2016: 27-28).
		Sudut Pandang	Mengacu pada orang pertama, orang pertama-sampingan, orang ketiga-terbatas, dan orang ketiga-tidak terbatas.	(Stanton, 2012: 53-59); (Sumiyadi, dkk. 2016: 27-28).
		Gaya dan <i>Tone</i>	Mengacu pada gaya yaitu cara pengarang dalam menggunakan bahasa (misalnya, kerumitan, panjang pendek kalimat, humor, kekonkretan). Sikap emosi pengarang (<i>tone</i>) yang ditampilkan dalam cerita (misalnya, romantis, misterius, senyap, penuh perasaan).	(Stanton, 2012: 61-63); (Sumiyadi, dkk. 2016: 27-28).
		Simbolisme	Mengacu pada tiga efek, yaitu (1) sebuah simbol yang muncul pada satu kejadian penting dalam cerita menunjukkan makna peristiwa tersebut. (2) simbol yang ditampilkan berulang-ulang mengingatkan kita akan beberapa elemen konstan dalam semesta cerita. (3) sebuah simbol yang muncul pada konteks yang berbeda-beda akan membantu kita menemukan tema	(Stanton, 2012: 64-65); (Sumiyadi, dkk. 2016: 27-28).
		Ironi	Mengacu pada ironi dramatis yaitu ironi alur dan situasi biasanya muncul melalui kontras diametris antara	(Stanton, 2012: 71-72); (Sumiyadi, dkk. 2016: 27-28).

			penampilan dan realitas, antara maksud dan tujuan seorang karakter dengan hasilnya, atau antara harapan dengan apa yang sebenarnya terjadi. Dan <i>tone</i> ironi yaitu ‘ironi verbal’ digunakan untuk menyebutkan cara berekspresi yang mengungkapkan makna dengan cara berkebalikkan.	
--	--	--	---	--

2. Pedoman Analisis Sastra pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah analisis dokumen dengan menggunakan pedoman analisis sastra pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Pedoman analisis sastra pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang digunakan merupakan rumusan dari konsep teori Moody (1971) sebagai berikut.

Tabel Pedoman Analisis Sastra pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah

No	Butir-Butir Analisis	Indikator	Deskripsi Analisis	Rujukan
1	Bahasa	Keterbacaan	Mendeskripsikan isi cerita sesuai dengan usia pembacanya.	(Moody, 1971).
		Kesesuaian dengan kaidah Indonesia yang baik dan benar	Mendeskripsikan bahasa yang digunakan mengikuti pedoman umum ejaan bahasa Indonesia.	
		Logika berbahasa	Mendeskripsikan memahami sesuatu menggunakan bahasa yang sesuai dengan usianya.	
2	Psikologi	Tahap pengkhayal	Usia berkisar delapan sampai sembilan tahun, imajinasi berisi berbagai fantasi kekanakan.	
		Tahap Romantis	Usia berkisar sepuluh sampai dua belas tahun, mulai meninggalkan fantasi dan mengarah ke realitas seperti mulai menyenangi cerita kepahlawanan, petualangan, dan bahkan kejahatan.	
		Tahap Realistis	Usia berkisar tiga belas sampai enam belas tahun, sudah lepas dari fantasi dan sangat berminat pada realitas seperti mengumpulkan fakta-fakta untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.	
		Tahap Generalisasi	Usia berkisar enam belas tahun dan selanjutnya, sudah menentukan sikap yang bermoral.	
3	Latar Belakang Kebudayaan	Geografi	Mendeskripsikan keindahan alam, iklim, penduduk, flora, fauna, dan hasil bumi.	
		Sejarah	Mendeskripsikan asal-usul/ keturunan silsilah atau kejadian yang benar terjadi pada masa lampau.	
		Topografi	Mendeskripsikan keadaan bumi pada suatu daerah.	
		Iklim	Mendeskripsikan keadaan hawa/suhu/kelembapan/awan/hujan, dan sinar matahari.	

	Mitologi	Mendeskripsikan dongeng suci mengenai kehidupan dewa dan makhluk halus dalam suatu kebudayaan.
	Legenda	Mendeskripsikan tokoh terkenal.
	Pekerjaan	Mendeskripsikan mata pencaharian untuk penghidupan/nafkah.
	Kepercayaan	Mendeskripsikan keyakinan bahwa sesuatu yang dipercayai itu benar atau nyata, seperti berdoa, melaksanakn salat, bersalawat, berserah diri, dan lain sebagainya.
	Cara Berpikir	Mendeskripsikan cara memutuskan sesuatu dengan menggunakan akal budi, seperti menyimpulkan, mencari solusi dari satu masalah, memutuskan sesuatu, dan lain sebagainya.
	Nilai-nilai Masyarakat	Mendeskripsikan yang berhubungan dengan nilai etika, agama, estetika, dan sosial seperti menyapa seseorang yang kita kenal, mengucapkan terima kasih, meminta maaf dan memaafkan, menjalankan rutinitas mengaji setelah selesai salat, salat tepat waktu, berdoa, keindahan, menjenguk orang sakit, menolong, dan lain sebagainya.
	Seni	Mendeskripsikan suatu keahlian yang berkualitas dilihat dari keindahan, kehalusan, dan sebagainya.
	Olah raga	Mendeskripsikan gerakan badan yang bertujuan untuk kesehatan dan menguatkan tubuh.
	Hiburan	Mendeskripsikan sesuatu perbuatan yang dapat menghibur hati sehingga mampu melupakan kesedihan dan sebagainya.
	Moral	Mendeskripsikan ajaran baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban seperti akhlak, budi pekerti, susila, dan sebagainya.
	Etika	Mendeskripsikan baik buruk tentang hak dan kewajiban moral seperti memuliakan tamu, menghargai orang tua, memberi salam dan menjawab salam, dan lain sebagainya.

3. Pedoman Analisis Penentu Novel Islami

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah analisis dokumen dengan menggunakan pedoman analisis novel islami. Pedoman analisis penentu novel islami yang digunakan merupakan modifikasi teori Ausop (2014) dan Ghazali (2014) sebagai berikut.

Tabel 3.3 Pedoman Analisis Penentu Novel Islami

No	Butir-Butir Analisis	Indikator	Deskripsi Analisis	Rujukan
1	Akidah	Tauhid <i>Rubbubiyah</i>	Meyakini bahwa Allah-lah satu-satunya Rabb, yang menciptakan, memelihara, memberi rezeki, dan mengatur manusia.	(Modifikasi Ausop, 2014; Ghazali, 2014).
		Tauhid <i>Mulkiyah</i>	Pengakuan seorang hamba bahwa hanya Allah-lah Satu-satunya <i>Malik</i> (Raja) yang memiliki kerajaan langit dan bumi, sehingga manusia wajib menaati Allah melebihi segalanya.	
		Tauhid <i>Uluhiyah</i>	Pengesaan Allah sebagai Tuhan yang harus disembah.	
2	Syariah	Ibadah <i>Mahdhah</i>	Ibadah khusus atau special yang berhubungan dengan Allah, aktivitas yang dilakukan manusia seperti salat, shaum, zakat, haji, dan pengurusan jenazah.	
		Ibadah <i>Ghair Mahdhah</i>	Ibadah <i>muamalah</i> , aktivitas yang dilakukan manusia antara lain pernikahan (<i>munakahat</i>), perekonomian (<i>iqtishadiyah</i>), politik (<i>siyasah</i>), kebudayaan (<i>tsaqafah</i>), jarimah (jarimah hudud), serta aktivitas lainnya dari bangun tidur sampai tidur lagi seperti makam minum, mandi, berpakaian, berkosmetik, olahraga, hiburan, berorganisasi, bermasyarakat.	

3	Akhlak	<i>Hablun min Allah</i>	Meliputi hubungan manusia dengan Allah (<i>hablun min Allah</i>) seperti salat, haji, doa, zikir, dan syukur nikmat.
		<i>Hablun min An-Nas</i>	Meliputi hubungan manusia dengan sesama manusia (<i>hablun min An-Nas</i>) seperti menjenguk orang sakit, saling tolong-menolong, mengikis dendam, dan saling memaafkan.
		<i>Hablun min Al-'Alam</i>	Meliputi hubungan manusia dengan alam sekitar (<i>hablun min Al-'Alam</i>) seperti membuang sampah ke tempatnya, menyantuni hewan dan tumbuhan, menanam pohon, hemat energi, dan memanfaatkan sumber daya alam sebaik mungkin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nove-novel islami yang menjadi sumber data. Hal itu, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010) bahwa dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Selain itu, langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Membaca dan menandai keseluruhan teks novel-novel islami yang berkaitan dengan kedisidaktisan. (2) Mencatat data yang telah ditandai dengan menggunakan kartu data. (3) Mengklasifikasikan data. Lebih jelasnya untuk pengodean data dapat digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Pengodean Data

Judul Novel Islami	Kutipan/Data	Butir-Butir Analisis Kedidaktisan Novel Islami																						
		I				II												III						
		1			2	1			2			3				4				1	2	3	4	5
		a	b	c	d		a	b	c	a	b	c	a	b	c	d	a	b	c	d				
<i>MdP</i>																								
<i>BbyB</i>																								
<i>ScuS</i>																								
<i>BBB</i>																								
<i>CdUS</i>																								
<i>KKDL</i>																								
<i>N5M</i>																								
<i>MC</i>																								
<i>SLPC</i>																								

Keterangan:

- I** = Pengungkapan kedidaktisan dalam novel-novel islami
1 = Pengungkapan teknik pengungkapan kedidaktisan dalam novel-novel islami
a = Alur
b = Karakter

- c = Latar
- d = Tema
- 2 = Pengungkapan teknik penyajian kedadiktisan dalam novel-novel islami
- II = Pengungkapan isi kedadiktisan dalam novel-novel islami
- 1 = Kedadiktisan tujuan pendidikan Islam yaitu akidah, syariah, dan akhlak.
 - a = Akidah
 - b = Syariah
 - c = Akhlak
- 2 = Kedadiktisan aspek agama, moral, dan sosial
 - a = Aspek Agama
 - b = Aspek Moral
 - c = Aspek Sosial
- 3 = Kedadiktisan dimensi pengetahuan
 - a = Pengetahuan Faktual
 - b = Pengetahuan Konseptual
 - c = Pengetahuan Prosedur
 - d = Pengetahuan Metakognitif
- 4 = Kedadiktisan Sumber Ilmu yang terpuji
 - a = Al-Qur'an
 - b = Sunnah Rasulullah Saw.
 - c = Kesepakatan/opini bulat para fakih Muslim (Ijma')
 - d = Ucapan para sahabat Nabi
- III = Pengungkapan Sarana-Sarana Sastra Kedadiktisan dalam Novel-Novel Islami
 - 1 = Judul
 - 2 = Sudut Pandang
 - 3 = Gaya dan Tone
 - 4 = Symbolisme
 - 5 = Ironi

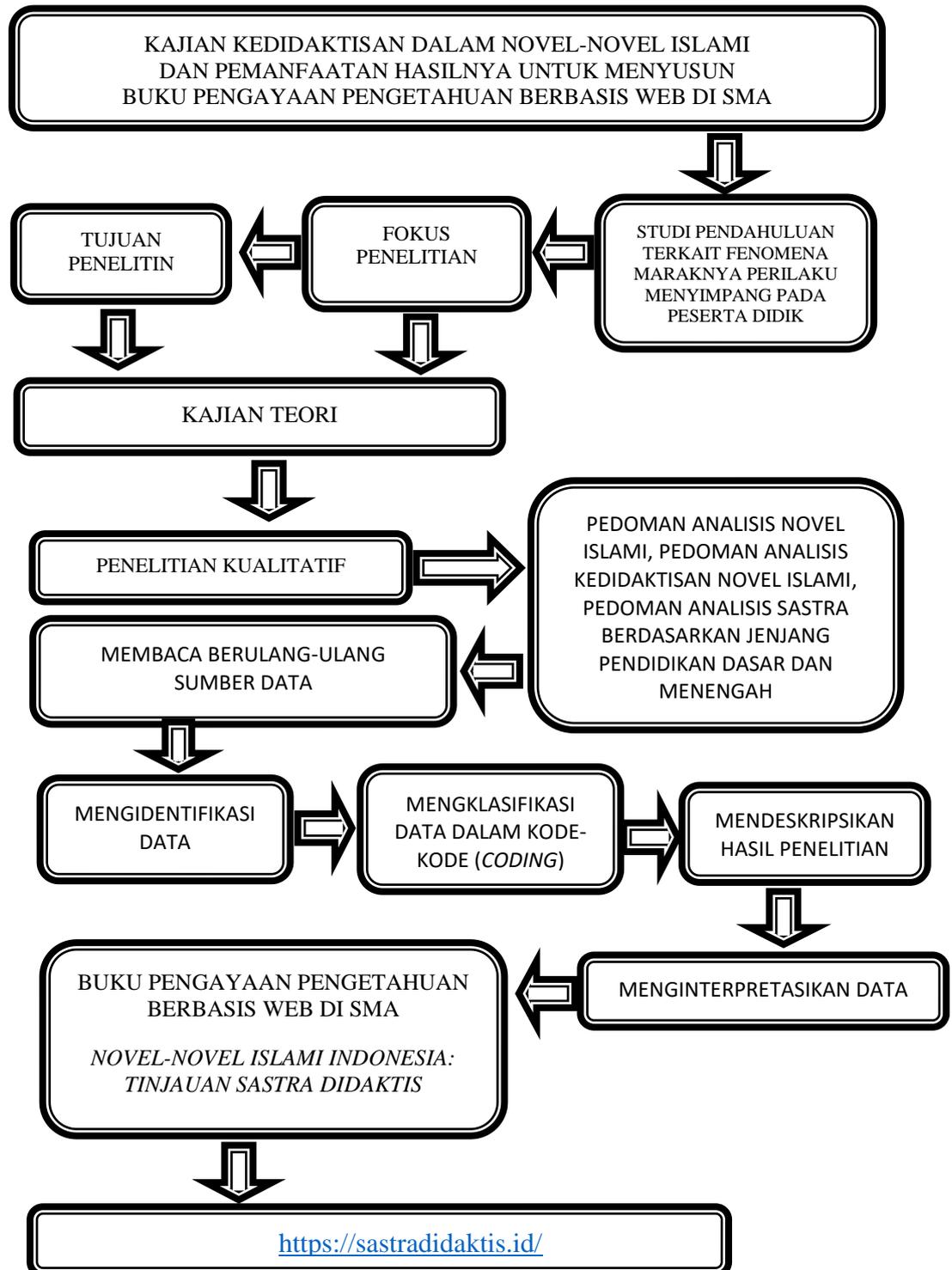
E. Teknik Analisis Data

Secara umum, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan, (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2010). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut. (1) Memilih dan menyajikan data yang ditemukan sesuai dengan tujuan penelitian. (2) Menganalisis data berdasarkan pedoman analisis data. (3) Membuat kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan. (4) Merancang buku pengayaan pengetahuan untuk pembelajaran sastra berdasarkan data yang diperoleh. (5) Membuat laporan penelitian.

F. Teknik Pengabsahan Data

Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber dan diskusi dengan teman. Dalam penelitian ini triangulasi sumber digunakan dengan cara mengecek keabsahan data dengan menggunakan sumber-sumber lain yang ada kaitannya dengan kedikdatisan dan buku pengayaan pengetahuan. Selain, pengecekan melalui beberapa sumber, peneliti juga diskusi dengan beberapa teman atau dosen yang paham dengan penelitian yang dilakukan. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Moleong (2010) menjelaskan pemerisaan teman sejawat melalui diskusi dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat.

G. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian